

STRATEGI PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK

DI MTs AL-IRSYAD GAJAH DI ERA COVID 19

¹Mohammad Budi Waluyo* dan ²Moh Farhan

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam
Sultan Agung

*Corresponding Author:

budiae57@gmail.com

Abstrak

Pembinaan akhlak peserta didik merupakan salah satu prioritas bagi lembaga pendidikan Islam. Apalagi ditengah adanya ancaman Covid 19 ini, membuat lembaga pendidikan menjadi tidak bisa leluasa dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka. maka dari itu diperlukan lembaga pendidikan yang mampu untuk menjalankan strategi pembinaan akhlak kepada peserta didik di era Covid 19 Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui a) Bagaimana strategi pembinaan akhlak peserta didik di MTs al-Irsayad Gajah di era Covid 19. b) bagaimana faktor penghambat dalam penerapan strategi pembinaan akhlak peserta didik di MTs al-Irsyad Gajah di era Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian (field research). Penulis penelitian ini di cari dengan menggunakan teknik pengumpulan data lapangan dengan pendekatan kualitatif. dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumantasi. Dengan menggunakan metode dan langkah-langkah tersebut, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Strategi yang pembinaan akhlak peserta didik di MTs al-Irsayd Gajah di era Covid 19, pihak sekolah telah menggunakan banyak strategi yang dipergunakan dalam pembinaan akhlak ialah dengan cara menerapkan bentuk akhlak yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan dan dengan menggunakan metode kedisiplinan, pembiasaan, nasehat dan hukuman dalam pembinaan akhlak peserta didik. b) Faktor penghambat dalam penerapan strategi pembinaan akhlak peserta didik di MTs al-Irsyad Gajah di era Covid 19, adapun hambatan didalam pembinaan akhlak di pembelajaran jarak jauh atupun pembelajaran secara langsung atau tatap muka disekolah ialah masih adanya beberapa siswa yang tidak bisa menjalankan pembiasaan atupun tata tertip yang sudah di buat

Kata kunci: strategi pembinaan akhlak pada pesetadidik

Abstrct

The moral development of students is one of the priorities for Islamic educational institutions. Especially in the midst of the threat of Covid 19, making educational institutions unable to freely carry out face-to-face learning. Therefore, it is necessary to have an educational institution that is able to carry out a strategy of character building for students in the Covid 19 era The purpose of this study is to find out a) What is the strategy of building the morals of students at MTs al-Irsayad Gajah in the Covid 19 era. B) what are the inhibiting factors in implementing the strategy of developing the morals of students at MTs al-Irsyad Gajah in the Covid 19 era. This study uses a research method (field research). The author of this study was sought by using field data collection techniques with a qualitative approach. by using observation, interviews, and documentation. By using these methods and steps, the results of this study can be concluded as follows: a) The strategy for building the morals of students at MTs al-Irsayd Gajah in the Covid 19 era, the school has used many strategies used in moral development, namely by way of applying the form of morals, namely morals to Allah, akhkal to humans

and morals to the environment and by using methods of discipline, habituation, advice and punishment in building the morals of students. b) The inhibiting factor in implementing the moral development strategy of students at MTs al-Irsyad Gajah in the Covid 19 era, as for the obstacles in moral development in distance learning or direct or face-to-face learning at school is that there are still some students who cannot carry out habituation or practice. the highest order that has been made

Key words: *moral development strategies for student*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia, Karena dalam pendidikan manusia mampu memberi perubahan kepada dirinya maupun kepada lingkungannya, pendidikan adalah suatu tahap dimana seseorang belajar akan halhal yang belum diketahui, dilakukan dan dilihat baik itu formal maupun non formal. Kaitanya pendidikan dengan kehidupan manusia sangat penting, karena dalam menjalani suatu hal di dunia ini juga harus memiliki pengetahuannya masing-masing karena itu manusia membutuhkan pengetahuan. al-Ghazali mendefinisikan pendidikan dengan sebuah proses pembiasaan (riyadhah)

Pendidikan mengambil peran penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya melulu yang namanya pendidikan terkait dengan pelajaran atau ateri umum seperti matematika dan sebagainya. Tapi pendidikan mencakup devinisi yang lebih luas bisa juga terkait dengan pendidikan kepribadian atau tingkahlaku itu juga salahsatu cabang dari ilmu pendidikan, Biasanya lebih dikenal dengan ilmu akhlak

Pendidikan tingkah laku atau yang sering kita dengar adalah pendidikan akhlak. Sedangkan akhlak itusendiri menurut al-Gazali akhlak sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Dengan pendidikan akhlak maka manusia akan lebih baik dalam bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan adat istiadat ataupun kepercayaan yang di anut seseorang tersebut. Ajaran akhlak menemukan bentuknya yang sempurna pada agama islam dengan titik pangkalnya pada tuhan dan akal manusia.hal tersebut dapat dilihat dari ayat al-qur'an tentang ber prilaku baik. (Al-Nahl:90)

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.* (Al-Nahl:90)

Ayat diatas menunjukkan dengan jelas bahwa ajaran akhlak dalam islam dengan sumber al-Qur'an demikian lengkap dan mendalam, yakni tidak hanya melarang dan memerintah saja, melainkan menunjukkan dengan jelas manfaat yang terkandung dalam perintah tesebut, dan bahaya yang terkandung dalam larangan nya. Penulis ingin meneliti tentang bagaimana setrategi pembinaan akhlak kepada peserta didik di era covid 19 dengan judul **“STRATEGI PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIKDI MTs AL-IRSYAD GAJAH DI ERA COVID 19**

2. METODE

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan atau *field research* dengan dengan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi analisis tentang fenomena-fenomena secara murni yang bersifat informatif dan berguna bagi masyarakat, pembaca, dan partisipan. Penelitian kualitatif bersifat studi kasus, kasus tunggal tersebut tidak di maksudkan mewakili suatu populasi. Dengan Perkataan lain penelitian kualitatif tidak di tunjukkan untuk membuat generalisasi, tetapi untuk memperluas temuan, yang memungkinkan pembaca atau peneliti lain dapat memahami situasi yang sama.(Sukmadinata, 2006: 10). Dan dengan

menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi, observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. (Ridwan, 2011: 30). Metode wawancara, wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. (Fatoni, 2011: 105). Sedangkan metode dokumentasi ialah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi data yang relevan penelitian. (Haris Hardiansyah, 2010: 98)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Tayar Yusuf Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar dari generasi lansia agar mendapatkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi yang lebih muda supaya besoknya agar menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti, berkepribadian yang baik, serta dapat memahami, menghayati, dan dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Abdul Majid, 2015: 130).

B. Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang juga diartikan sebagai budi pekerti atau kesopanan. Kata akhlak adalah jamak taksir dari kata *khuluqun* yang secara etimologis mempunyai arti tabi'at, watak, budi pekerti, kebijaksanaan, dan agama. Menurut para ahli, akhlak adalah suatu keadaan yang melekat didalam diri manusia sejak lahir tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian. Akhlak biasa disebut juga dengan dorongan jiwa manusia berupa perbuatan baik dan perbuatan buruk. (M. Abdul Mujieb, 2009: 38)

C. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak disini tidaklah berbeda dengan ruang lingkup ajaran dalam islam yaitu mencakup akhlak kepada Allah, kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa). Dalam kaitannya bentuk dan ruang lingkup akhlak dapat di paparkan sebagai berikut. (Abudin Nata, 2014: 127-128)

D. Metode Pembinaan Akhlak

Segala cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan bagaimana caranya menyampaikan pesan pendidikan ini sebabnya hakikat metode tersebut. Karena itu metode bisa dalam bentuk perkataan, perbuatan dan juga diamnya seorang pendidik. (Haidar Putra, 2014: 127)

Dalam kaitannya terhadap pembinaan akhlak ada berbagai metode yang dapat di gunakan untuk membina akhlak anak khususnya dalam lingkup sekolah. Diantara metode tersebut ialah:

1) Pembiasaan

metode pembiasaan dapat diartikan sebuah cara yang dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran islam pembiasaan dinilai efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki rekam ingatan yang kuat dalam mengkondisi kepribadian yang belum matang sehingga mereka mudah terbiasakan oleh kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.

Prilaku manusia banyak ditentukan oleh kebiasaannya, bila seseorang terbiasa melakukan kebaikan maka dengan mudah pula dia melakukannya, begitu pula

sebaliknya. Karena itu seorang anak sejak dini sudah dibiasakan diberikan kebiasaan baik sehingga kebiasaan itu bisa melekat pada dirinya. Kebiasaan adalah bagian dari metode pembentukan kepribadian dalam islam. Nasuh Ulwah menyebutkan bahwa peserta didik mestilah dididik pembiasaan dalam hal adab makan dan minum, adab salam, adab meminta izin, adab majlis, adab berbicara, adab senda guraw, adab thaniah (memberi ucapan salam,) adab mengunjungi yang sakit, adab takziah, adab bersin, dan masi ada banyak lagi yang tidak bisa di sebutkan secara satu persatu. (Haidar Putra Daulay, 2014: 125)

2) Paksaan

Dalam taha-tahab tertentu, pembinaan akhlak, khususnya akhlak lahir dapat pula dilakukan dengan cara paksaan yang lama kelamaan tidak lagi terasa di paksa. Seperti halnya seseorang yang ingin menulis dan mengatakan kata kata yang bagus misalnya, pada mulanya dia harus memaksakan tangan dan mulutnya menuliskan atau mengatakan kata-kata dan huruf yang bagus. Apabila pembinaan ini sudah berlangsung lama, maka paksaan tersebut sudah tidak terasa lagi sebagai paksaan.(Abudun Nata, 2014: 14)

3) Nasehat

Nasehat adalah metode digunakan pada pada pembinaan untuk membuka mata hati anak didik pada hakekatnya sesuatu yang mendorong menuju situasi luhur menghiasinya dalam akhlak mulia dan membekali dengan prinsip-prinsip islam. Metode ini mempunyai pengaruh terhadap jiwa dan perasaan. Metode ini sangat baik karena seseorang cenderung ingin mendengarkan perkataan atau nasehat dari seseorang yang di anggap berpengaruh ataupun dijadikan figur idola.

Dengan metode ini seorang guru dapat mempengaruhi ataupun menanamkansikap ataupun nilai-nilai kebaikan dan kemaslahatan dalam mengajar anak didiknya

4) Keteladanan

Keteladanan disini iala ada sosok figure yang menjadi teladan bagi anak. Jadi disini apa yang terjadi dan terekam oleh anak, bisa jadi tanpa disadari akan langsung dilakukan. Proses pembentukan budi pekerti pada anak akan dimulai dengan melihat orang yang akan diteladani. Guru dapat menjadi tokoh idola dan penuntut bagi anak. Dengan keteladanan guru dapat membimbing anak untuk membentuk sikap yang kokoh

5) Hukuman

Didalam pembinaan akhlak hukuman menjadi salah satu metode yang dianggap mampu untuk membuat anak menjadi jera and cenderung enggan untuk melakukan kesalahannya yang pernah di perbuat, oleh karena itu lembaga pendidikan sering menerapkan metode tersebut kapada peserta didiknya.(Nurul Zuhri, 2011: 94)

E. Analisis Pelaksanaan Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di MTs al-Irsyad Gajah Di Era Covid 19

Didalam analisis pelaksanaan strategi pembinaan akhlak peserta didik di MTs al-Irsyad Gajah Di Era Covid 19 pihak sekolah melaksanakan setrategi pembinaan akhak dengan menerapkan bentuk akhak yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusiadan dan akhlak kepada lingkungan, betuk akhlak tersebut diterapkan kedalam tata tertip yang disusun oleh pihak sekolah, dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, Kedisiplinan Dan Hukuman, Gagar Dapat Membentuk Kepribadian Peserta Didik Di MTs-al-Irsyad Gajah Di Era Covid 19

Dan dalam pembelajaran ataupun pembinaan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah di masa pandemi Covid 19 ini pihak sekolah mengalami dua pembelajaran fase pembelajaran yaitu pasca PJJ (pembelajaran jarak jauh) dan pembelajaran langsung tatap muka,

1) Pasca PJJ (Pembelajaran jarak jauh)

Sedangkan pelaksanaan pembinaan akhlak pada PJJ (pembelajaran jarak jauh) pihak sekolah tetap menjalankan beberapa pembiasaan yang sudah ada pada tata tertib yaitu tadarus al-Qur'an dan shalat dhuha yang dilaksanakan sebelum dimulainya pembelajaran secara PJJ yang dilaksanakan menggunakan kelas zoom.

Terkait dengan pembiasaan tadarus al-Qur'an dan shalat dhuha pihak sekolah juga sudah memberi absen yang diisi secara online sebelum kelas zoom dimulai dan peserta didik diminta untuk mengisi absen tersebut dengan kejujuran apakah sudah melaksanakan atau tidak melaksanakan

Kemudian pihak sekolah juga memberi memotivasi kepada siswa dalam PJJ (pembelajaran jarak jauh), yaitu dengan cara mengirim *Link youtube* yang dikirim ke dalam grup kelas masing-masing, Link tersebut berisi video yang sudah di *upload* oleh guru ataupun kepala sekolah yang berisi tentang caramah ataupun pemberian nasehat dari guru BK, dan juga untuk menjangkit semangat di dalam beribadah pihak sekolah telah membuat foto yang isinya tentang manfaat shalat dhuha yang dikirim ke dalam grup *WhatsApp* kelas masing-masing agar siswa termotivasi untuk tidak menunggalkannya

2) Pasca pembelajaran secara langsung atau tatap muka

Sedangkan pembelajaran secara langsung disini di mulai pada akhir Agustus pihak sekolah telah bisa menjalankan pembelajaran secara langsung atau tatap muka, namun ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjalankan pembelajaran secara langsung atau tatap muka, seperti penggunaan masker pengecekan suhu tubuh dan mencuci tangan hal ini dilakukan guna untuk menekan penyebaran dari Covid 19 akibat masih belum meredanya penyebaran Covid 19

Dan dengan sudah berlangsungnya pembelajaran secara langsung atau tatap muka pihak sekolah kembali melaksanakan pembinaan akhlak dengan tata tertib seperti sedia kala akan tetapi ada penambahan di dalam tata tertib yang telah di buat tersebut

F. Analisis Faktor Penghambat Dalam Penerapan Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di MTs Al-Irsyad Gajah Di Era Covid 19

Dalam proses pembinaan akhlak peserta didik di MTs al-Irsyad Gajah di era covid 19 dibalik pembiasaan akhlak yang telah diterapkan di tata tertib maupun di dalam pengajaran, tentunya tidak sepenuhnya berjalan dengan mulus hambatan itu sudah pasti ada di dalam proses pembinaan akhlak yang pihak sekolah lakukan ataupun pihak guru jalankan, karena pihak sekolah sudah sadar bahwa yang diajar masih lah anak-anak yang dimana masih ingin untuk mengeksplor dirinya oleh sebab itu pihak sekolah dan para guru di tuntut agar bisa merubah ataupun membentik akhlak siswanya menjadi baik, dengan strategi yang tepat dan mudah untuk dipahami dan bisa menjadi kebiasaan yang baik

Dari pengamatan yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara dari pihak sekolah guru ataupun siswa, ada beberapa faktor penghambat di dalam pelaksanaan strategi pembinaan akhlak peserta didik di MTs al-Irsyad Gajah Di Era Covid 19 diantaranya

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang di laksanakan oleh pihak sekolah dikarenakan adanya pembatasan sosial yang mengakibatkan tidak bisa berjalannya pembelajaran secara langsung atau tatap muka ada dan hambatan yang dialami oleh pihak sekolah ialah tidak bisanya guru untuk melihat terkait dengan pelaksanaan pembiasaan yang telah di buat seperti tadarus al-Qur'an dan shalat dhuha pihak guru hanya bisa melihat dari absensi pelaksanaan tadarus dan shalat berjamaah, ternyata masih ada beberapa siswa yang tidak menjalankan ketentuan yang sudah di buat tersebut.
2. Berikutnya ialah tindakan penyelewengan ataupun pelanggaran pada tata tertib, hal ini wajar karena mereka masih anak-anak dan masih dalam proses pembentukan akhlak namun tetap ada penindakan terhadap perilaku tersebut agar bisa membuat siswa berubah menjadi lebih baik lagi dan berikut ialah beberapa pelanggaran yang dilakukan
 - a. Tidak membawa masker
Hal ini masih kerap terjadi pada peserta didik mereka memiliki alasannya masing-masing terkait dengan tidak membawa masker seperti lupa ataupun jatuh di jalan dan buru-buru tertinggal,
 - b. Terlambat masuk sekolah meskipun terlambat masuk sekolah disetiap sekolah hal ini juga sering terjadi, banyak hal yang melatarbelakangi keterlambatan peserta didik atau siswa ketika bersekolah biasanya bangun kesiangannya ataupun ada kendala di perjalanan, namun hal ini tidak bisa menjadi alasan didalam keterlambatan siswa tersebut tetap mendapat hukuman agar bisa membuat siswa jera dan berusaha berangkat lebih awal
 - c. Terlambat ketika berjamaah, terlambat ketika berjamaah yang sering siswa lakukan yaitu karena terlambat masuk sekolah akibatnya juga terlambat dalam berjamaah, kemudian terlambat akibat masih sibuk bermain dan tidak segera mengambil air wudhu ketika adzan shalat dzuhur
3. Kemudian hambatan yang dialami pihak guru ataupun sekolah yaitu terkait dengan pembiasaan yang di lakukan di kelas sebelum shalat dhuha bersama yaitu tadarus atau membaca al-Qur'an ada beberapa peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam membaca atau kurang lancar dalam membaca, hal ini mengakibatkan siswa tersebut tidak bisa menyamai siswa lain dalam tadarus
4. Pengaruh buruk dari lingkungan masih ada beberapa siswa yang melakukan kenakalan ataupun pelanggaran didalam sekolah, perilaku ini juga bisa di pengaruhi oleh faktor lingkungan pergaulan ataupun lingkup lingkungan rumah yang kurang baik, karena lingkungan sangat mempengaruhi tindakan ataupun perilaku anak, semisal seseorang yang berada di lingkungan yang kurang baik akan cenderung mengikuti perilaku yang ada di lingkungannya tersebut, lingkungan disini ada banyak macamnya seperti lingkungan pergaulan, lingkungan ini sedikit berbeda dengan lingkungan tempat tinggal karena yang dimaksud pergaulan disini ialah dari lingkup pertemana yang dipilih karena lingkup pertemanan atau pergaulan belum tentu berasal dari lingkungan rumah anak tersebut, hal ini juga sangat berpengaruh besar dalam pembentukan akhlak anak apa bila anak tersebut memilih teman yang salah dan para temannya berperilaku kurang baik maka kemungkinan besar perilaku tersebut bisa menular kepada anak tersebut
5. Kenakalan karena kurangnya pengawasan dari orangtua, kurangnya pengawasan ini biasanya diakibatkan karena orang tua bekerja contoh seperti *Shift* pabrik ataupun pekerjaan lainnya yang tidak bisa mengawasi secara intens perkembangan anak,

kurangnya pengawasan dari pihak orang tua juga bisa membuat anak menjadi salah dalam pergaulan ataupun yang lainnya, karena pengawasan dan pembinaan di rumah juga tidak kalah pentingnya, karena pendidikan pertama anak ialah dari lingkungan rumah, oleh sebab itu peran orang tua juga berpengaruh didalam proses pembentukan kepribadian atau akhlan anak

6. Pengaruh buruk dari HP ada beberapa siswa yang lebih mempercayai HP daripada apa yg sudah di sampikan oleh guru padahal hal tersebut belum tetu kebenarannya, *Gadget* ataupun *Smartphone* itu yang seri kita sebut dengan HP ini memang memiliki peran yang sangat penting di zaman sekarang karena dapat memudahkan segala kegiatan manusia dari belanja, penunjuk arah, tempat mencari informasi ataupun hiburan namu pengaruh HP ini juga memiliki pengaruh positif dan negatif disisi lain bisa membantu dan meringankan pekerjaan manusia, tetapi juga bisa berakibat buruk kepada penggunaanya, hal tersebut juga tergantung dari sang pengguna karena didalam HP itu snrtphone khususnya *Sosmed* (social media) ada beberapa prilaku buruk, berita atau informasi yang benar dan tidak benar atau *Hoax*, hal tersebut yang bisa menggiring opini seseorang, dan bisa mengubah seseorang tergantu apa yang di lihat dan diyakini, hal ini sangat berbahaya bagi anak-anak karena meraka masi dalam fase belajar masi belum bisa membedakan manahal yang bai ataupun yang buru, peran orang tua sangat peti dalam mengawasi tidak laku anak terkait penggunaan HP smartphone dan tidak lupak dari pihak sekolah intuk memberi edukasi dan membentengi siswa-siswanya dari pengaru buruk *Sosmed* (social media),

4. KESIMPULAN

1. Dalam Strategi pembinaan akhlak peserta didik di MTs al-Irsyad Gajah di era covi19

Pihak sekolah telah menggunakan banyak strategi dalam proses pembinaan akhlak kepada peserta didik disekolah strategi yang digunakan ialah dengan menerapkan bentuk akhlak yaitu akhlak kepada allah , akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan dan dengan menggunakan metode nasehat, pembiasaan, kedisiplinan dan hukuman yang di terapkan pihak sekolah kedalam tata tertip sekolah, yang mana tata tertip tersebut telah mengatur segala tindakan yang boleh dilakukan ataupun tidak boleh untuk dilakukan dan dimasa Covid 19 pembinaan akhlak tetap di jalankan didalam PJJ (pembelajaran jarak jauh) dengan menjalankan sebagian dari tata tertib, seperti pembiasaan tadarus al-Qur'an dan shalat dhuha sebelum di mulainya PJJ (pembelajaran jarak jauh) dan ada pula peberian nasehat ataupun motifasi yang di kirik melalui grup *WhatsApp* kelas

2. Faktor penghambat dalam penerapan strategi pembinaan akhlak peserta didik di MTs al-Irsyad Gajah di era covid

Hambatan dalam penerapan strategi pembinaan akhlak peserta didik di sekolah maupun di dalam pengajara berbasis PJJ (pembelajaran jarak jauh) ialah masih adanya beberapa peserta didik yang belum bisa menjalankan pembiasaan yang sudah ditetapkan seperti tadarus al- Qur'an dan shalat dhuha. Dan hambatan didalam pebelajaran secara langsung atau tatap muka masih ada beberapa siswa yang melanggar tata tertib yang telah di sepakati, karena dilam tata tertib tersebut telah dimasukan unsure-unsur pembinaan akhlak, dan diantara pelanggaran yang sering dilakukan ialah seperti masi adanya peserta didik yang tidak menggunakan masker, terlambat masuk sekolah, tidak ikut tadarus ataupun shalat dhuha dan ada peserta didik yang kurang bisa mengikutl pembiasaan yang ada pada tata tertip seperti tadarus al-Qur'an, ada beberapa siswa yang lemah dalam membaca al-Qur'an hal ini mengakibatkan peserta didik tersebut tidak bisa mengikutu perkembangan teman satu kelasnya hal-hal seperti itulah yang

menghambat jalannya strategi pembinaan akhlak di MTs-al-Irsyad Gajah di era covid 19 ini

Ucapan terimakasih

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT penulis telah menyelesaikan penulisan makalah dengan baik. Tentunya sangat berat bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan ini tanpa adanya pihak – pihak yang sangat membantu serta memberikan dorongan maka penulis dengan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. kepada Ibu Orang tua kususnya ibu saya ibu Siti Rohyatun yang senantiasa selalu mensupport dan mengerahkan segala upayanya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada beliau atas segala kasih sayang yang diberikan dan doa yang selalu beliau panjatkan, itu semua yang membuat penulis menjadi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Drs. H. Bedjo Santoso, MT., Ph.D selaku Rektor UNISSULA
3. Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam
4. Bapak Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktu yang dimiliki untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. kepada teman-teman bimbingan yang senantiasa membantu dan memberi masukan terhadap penelitian ini yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu
5. Drs. Ahmad Qodim Suseno, M.SI selaku dosen penguji skripsi
6. Drs. Ahmad Yasin Asy'ari, SH,MSI sebagai penguji skripsi 2
8. kepala sekolah dan seluruh staf di MTs al-Irsyad Gajah yang membantu dalam melaksanakan penelitian ini
9. Adik kandung penulis yang memberikan semangat kepada penulis dalam proses penulisan skripsi
10. Serta pihak – pihak lain yang sangat membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis tidak dapat membalas kebaikan pihak – pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian penulisan ini, karena berkat jasa merekalah penulis bisa untuk menyelesaikan penelitian ini dan semoga semoga Allah SWT memberikan balasan serta pahala yang jauh lebih baik. Amin

Daftar Pustaka

- Abdul Majid, *PAI berbasis kompetensi konsep dasar implementasi kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Abudun Nata, *Akhlah Tasawuf Dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011

Haidar Putra, *Daulay Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana, 2014

Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010

M. Abdul Mujieb, *Ensiklopedi Tasawuf Imam Al-Ghozali Mudah Memahami dan Menjalankan Kehidupan Spiritual*, Jakarta: Hikmah Mizan Publika, 2009

Nurul Zuhri, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011

Ridwan, *Sekala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011

Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Ramajarosda karya:2006